

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.¹ Menurut Arif Furchan, metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisa data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.

Penelitian dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa *penelitian* adalah pemeriksaan yang teliti, atau penyelidikan, atau kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Menurut Muhammad Ali, *penelitian* adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.

Metode penelitian dikelompokkan dalam dua tipe yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (*memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat*) digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme

¹Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, Hlm 1

(yang memandang realitas sosial sebagai suatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif) Dalam penelitian yang berjudul “**Pengendalian Mutu Gula Dalam Pencapaian Standar Mutu Produk (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara IX PG Rendeng Kudus)**” menggunakan *metode penelitian kualitatif* dalam membantu peneliti mendapatkan data yang diperlukan.

B. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode pendekatan lapangan*. Tujuan pendekatan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Hasil analisis berupa pemaparan-pemaparan situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.²

Metode pendekatan lapangan ini menggunakan tehnik *studi kasus*. Dimana studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subyek yang diselidiki terdiri dari satu unit (atau satu kesatuan unit) yang dipandang sebagai kasus.³

C. Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Data Primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan di PG Rendeng

²Ibid, Hlm 46

³Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2016, Hlm 128

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014 Hlm 225

Kudus, terutama pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan proses pembuatan gula serta pengendalian mutu. Adapun pihak-pihak tersebut meliputi, pengurus Pabrik Gula Rendeng Kudus, Asisten Kepala Bagian Tanaman, Asisten Kepala Bagian Pengolahan, Asisten Kepala Bagian Instalasi, dan Quality Control.

b. Data sekunder

Adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Metode melalui dokumen merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumen maupun arsip pada PG Rendeng Kudus yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu disertakan peta lokasi), struktur organisasi, program dan suasana sehari-hari. Uraian lokasi diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut.⁶ Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PG Rendeng Kudus yang berada di bawah naungan perusahaan BUMN yaitu PT Perkebunan Nusantara IX. PG Rendeng Kudus merupakan salah satu dari delapan pabrik gula yang masih aktif pada PT Perkebunan Nusantara IX dari Divisi Tanaman Semusim yang berlokasi di tepi Jalan Arteri Semarang-Surabaya (Jalan Daendels) yaitu ± 2 KM sebelah Timur pusat Kota Kudus yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 285 Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada PG Rendeng Kudus dengan pertimbangan sebagai berikut :

⁵Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, Hlm 158

⁶Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hlm 133

1. PG Rendeng Kudus merupakan salah satu perusahaan yang cukup besar di wilayah Kota Kudus dengan memproduksi gula, yang dimana gula merupakan komoditas pada masyarakat.
2. Terdapat permasalahan pada produk gula yang belum sesuai dengan standar.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan tehnik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang. Metode wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lebih lama.⁷ Dalam penelitian ini peneliti wawancara akan dilakukan kepada pengurus pabrik, Asisten Kepala Bagian Tanaman, Asisten Kepala Bagian Pengolahan, Asisten Kepala Bagian Instalasi, dan Quality Control.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Dalam penelitian ini

⁷*Ibid*, Hlm 71

menggunakan observasi partisipatif atau partisipan.⁸Yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan serta di dalam perusahaan, yang dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari seperti proses produksi yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

c. Triangulasi

Merupakan tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data yang telah ada.⁹ Triangulasi tehnik berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data disebut juga sebagai pengujian data. Pengujian data dilakukan apakah data yang diperoleh sesuai dengan hasil pengamatan. Menurut Sugiyono uji keabsahan data meliputi validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*) reabilitas (*dependability*) dan obyektivitas (*confirmability*).¹⁰ Dalam penelitian ini dalam pengujian data menggunakan tehnik kredibilitas dan reabilitas. Dalam pengujian data secara kredibilitas dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi, sedangkan pengujian data menggunakan tehnik reabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, 2010, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2010, Hlm 39

⁹Sugiyono, *Op Cit*, Hlm 241

¹⁰Sugiyono, *Op Cit*, Hlm 270

G. Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai lapangan.

1. Analisis sebelum lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Analisis sebelum lapangan peneliti melakukan penyusunan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak-pihak terkait di PG Rendeng Kudus yang sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Adapun analisa data selama di lapangan meliputi :

a. Data reduksi¹¹

Merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting berkaitan dengan pengendalian mutu pada PG Rendeng Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi, dokumentasi, wawancara) yang peneliti lakukan sehingga data sudah dapat kemudian melakukan penyajian data.

¹¹Sugiyono, *Op Cit*, Hlm 247

b. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel grafik, bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dengan bentuk kombinasi pendisplayan data yang disesuaikan fokus penelitian, sehingga mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

c. Verification (kesimpulan)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

¹²Sugiyono, *Op Cit*, Hlm 252